

Abstract. *This study aims to determine the profile of student learning difficulties and factors that affect student learning difficulties in online biology lessons at SMAN 13 Takalar. The research method uses a quantitative descriptive approach. The data collection technique is in the form of a questionnaire of student responses related to learning difficulties in biology lessons in online learning at SMAN 13 Takalar. The results of the descriptive analysis of the study showed that the profile of student learning difficulties in online biology lessons at SMAN 13 Takalar, namely mastery of student material is classified as a low category, student learning time is classified as a low category, student learning achievement is classified as a medium category, student focus is classified as a medium category, student enthusiasm is classified as a medium category, student learning behavior is classified as a medium category and the use of online learning applications is classified as a medium category. Although most of the categories of student learning difficulties at SMAN 13 Takalar are in the moderate category, students must remain more focused on learning so that in the future there will be no learning difficulties when participating in online learning.*

Keywords: *learning difficulties, online learning, SMAN 13 Takalar*

Yasma

*Universitas Negeri Makassar
Indonesia*

Andi Faridah Arsal

*Universitas Negeri Makassar
Indonesia*

Muhiddin Palennari

*Universitas Negeri Makassar
Indonesia*

Mengidentifikasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pelajaran Biologi secara Daring di SMAN 13 Takalar

Yasma

Andi Faridah Arsal

Muhiddin Palennari

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kesulitan belajar siswa dan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada pelajaran biologi secara daring di SMAN 13 Takalar. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa angket respon siswa terkait kesulitan belajar pada pelajaran biologi secara pembelajaran daring di SMAN 13 Takalar. Hasil analisis deskriptif penelitian menunjukkan bahwa profil kesulitan belajar siswa pada pelajaran biologi secara daring di SMAN 13 Takalar yaitu penguasaan materi siswa tergolong kategori rendah, waktu pembelajaran siswa tergolong kategori rendah, capaian prestasi belajar siswa tergolong kategori sedang, fokus siswa tergolong kategori sedang, semangat belajar siswa tergolong kategori sedang, perilaku belajar siswa tergolong kategori sedang dan penggunaan aplikasi pembelajaran daring tergolong kategori sedang. Meskipun sebagian besar kategori kesulitan belajar siswa di SMAN 13 Takalar berada pada kategori sedang akan tetapi siswa harus tetap lebih fokus lagi dalam belajar supaya kedepannya tidak terjadi kesulitan belajar ketika mengikuti pembelajaran daring.*

Kata Kunci: *kesulitan belajar, pembelajaran daring, SMAN 13 Takalar.*

Pendahuluan

Pembelajaran dalam dua tahun terakhir ini dilaksanakan secara daring dikarenakan pandemi *Covid-19*, terhitung mulai awal tahun 2020 hingga terbitnya kebijakan pemerintah melalui Surat Keputusan Bersama Empat Menteri tentang dimulainya kembali Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara terbatas yakni Januari 2022. Proses pembelajaran selama masa pandemi *Covid 19* tidak memungkinkan untuk dilakukan secara langsung di ruang kelas sehingga dibutuhkan media yang bisa menunjang pelaksanaan pembelajaran tersebut. Salah satu sistem pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa adalah sistem pembelajaran daring (*virtual*). Menurut Sadikin & Hamidah (2020), Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi

dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran daring dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif agar pembelajaran tetap dapat dilaksanakan disituasi genting saat itu.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring tidak selamanya berlangsung dengan sempurna, apalagi pada pelajaran biologi yang terbilang cukup kompleks pastinya ada saja kendala dan juga kesulitan yang terjadi pada siswa. Berdasarkan hasil observasi awal ke sekolah dengan guru dan siswa terkait pelaksanaan pembelajaran daring pada pelajaran biologi di SMAN 13 Takalar ditemukan beberapa masalah seperti: ada beberapa siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik, siswa jarang hadir dalam pelajaran, siswa malas mengumpulkan tugas, siswa terkendala dengan *smartphone* atau laptop yang digunakan untuk belajar daring serta ada beberapa siswa yang terkendala di jaringan internet sehingga tidak mengikuti pembelajaran daring dengan baik, sedangkan kendala yang dialami oleh guru ada dua, pertama kewalahan dalam mengontrol siswa yang ikut dikelasnya. Kedua, kesulitan pada penggunaan aplikasi *virtual meet* seperti *zoom*, *google meet*, dan *class room*, ini dikarenakan guru belum terbiasa dalam penggunaan aplikasi tersebut. Menurut guru mata pelajaran biologi, kendala-kendala yang terjadi ini berdampak terhadap kemampuan dan hasil belajar siswa.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Fitriansyah (2016) dalam penelitiannya bahwa kendala yang timbul dari pembelajaran daring yaitu kurang antusiasme siswa dalam pelajaran, sehingga sulitnya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Indikator yang paling berpengaruh adalah kendala teknis signal dan ketidakmampuan dalam belajar online ini karena siswa tidak menerima konsep belajar langsung antara guru dan siswa. Utami & Cahyono (2020) dalam penelitiannya juga mengemukakan masalah kesulitan yang sering terjadi ketika siswa belajar daring dengan menggunakan *E-learning* dari dirumah yaitu siswa belum bisa memiliki inisiatif belajar sendiri, target belajar siswa terhadap pelajaran masih terbatas pada perolehan nilai, sebagian siswa masih belum bisa mengatur dan mengontrol belajar daring di rumah, dan masih ada siswa yang menyerah mengerjakan tugas *E-learning* ketika terdapat kesulitan dan kesalahan. Berdasarkan penelitian di atas, menunjukkan bahwa apabila siswa mengalami kesulitan atau kendala dalam belajar, maka dapat berdampak negatif terhadap kemampuan dan hasil belajarnya.

Penerapan pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* mengalami beragam kendala (Sudirgayasa, 2020). Kurangnya semangat siswa pada saat mengikuti pelajaran biologi secara daring serta sikap acuh tak acuh terhadap tugas dan materi yang diberikan oleh guru merupakan penyebab terjadinya kesulitan belajar, khususnya pada aspek motivasi belajar (Murti, dkk. 2021). Kesulitan belajar adalah ketidakmampuan seorang siswa untuk menguasai suatu materi penjelasan secara maksimal dalam waktu yang telah ditentukan, dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Kesulitan belajar adalah keadaan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya (Hayat, 2021). Menurut Zainal Arifin (2012), terdapat beberapa indikator kesulitan belajar pada siswa yaitu: 1). Siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan; 2). Siswa tidak mencapai prestasi belajar sesuai kemampuannya yang dimilikinya; 3). Siswa mendapatkan tingkat prestasi hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa lain; dan 4). Siswa kurang menunjukkan kepribadian baik, misalnya bandel, kurang sopan, dan tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Tentunya gejala-gejala tersebut banyak dirasakan oleh mahasiswa ataupun siswa, utamanya perihal kehilangan minat belajar dan malas. Ketidakpuasan bisa pula diakibatkan karena sistem dan metode pembelajaran yang monoton sehingga mahasiswa merasa bosan dan akhirnya timbul perasaan malas kehilangan minat belajar (Pawicara & Conilie, 2020).

Dari beberapa permasalahan yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai "Profil Kesulitan Belajar Siswa pada Pelajaran Biologi secara Daring di SMAN 13 Takalar". Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa pada pelajaran biologi secara daring di SMAN 13 Takalar. Dari hasil identifikasi tersebut nantinya kita akan menghasilkan data profil kesulitan belajar siswa pada pelajaran biologi secara daring di SMAN 13 Takalar.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 13 Takalar jl. Balai Desa Bontokassi, Kec. Galesong Selatan, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan pada bulan Juli 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA di SMAN 13 Takalar sebanyak 113 orang yang terbagi kedalam 4 (empat) rombongan belajar, yakni XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan XI MIPA 4. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sehingga dihasilkan sebanyak 88 sampel.

Teknik pengambilan data dilakukan secara *random sampling*. Teknik pengumpulan data berupa angket respon peserta didik terkait kesulitan belajar siswa pada pelajaran biologi selama pembelajaran daring di SMAN 13 Takalar. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup skala likert. Data kesulitan belajar siswa pada penelitian ini diperoleh dari hasil analisis terhadap hasil angket kesulitan belajar yang telah diisi oleh siswa. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian Zainal Arifin (2012) kemudian ditambahkan satu indikator tentang pembelajaran daring sesuai dengan topik penelitian yang diangkat oleh peneliti. Adapun aspek yang diteliti terdiri: penguasaan materi, waktu pembelajaran, capaian target prestasi belajar, siswa mampu memusatkan perhatian, siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang menunjukkan kepribadian baik serta siswa kesulitan menggunakan aplikasi pembelajaran daring.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan yaitu menghitung skor yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus (Zafri, 2000) berikut ini:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Selanjutnya menghitung persentase faktor penyebab kesulitan belajar siswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap soal indikator terhadap kesulitan belajar siswa. Rumus yang digunakan untuk menghitung faktor penyebab kesulitan belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Pengaruh} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase pengaruh yang diperoleh kemudian dirata-ratakan untuk mengetahui letak kelompok kategori setiap indikator. Pengelompokan kriteria faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat dilihat pada pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

No	Jumlah siswa yang menjawab (%)	Kategori
1	0-20	Sangat rendah
2	21-40	Rendah
3	41-60	Sedang
4	61-80	Tinggi
5	81-100	Sangat tinggi

Hasil dan Pembahasan

Tabel 3. Profil Kesulitan Belajar Siswa Secara Daring

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Penguasaan Materi	40,28	Rendah
2	Waktu pembelajaran	40,88	Rendah
3	Capaian prestasi belajar	41,09	Sedang

4	Fokus siswa	45,61	Sedang
5	Semangat belajar	42,90	Sedang
6	Perilaku belajar	42,97	Sedang
7	Penggunaan aplikasi pembelajaran daring	46,64	Sedang
Jumlah		300,37	

Sumber: Hasil olahan data peneliti Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa profil kesulitan belajar siswa pada pelajaran biologi secara daring di SMAN 13 Takalar sebagian besar berada pada kategori sedang. Terlihat setiap indikator memiliki persentase yang berbeda-beda dengan indikator lainnya. Adapun indikator tersebut masing-masing dibahas berikut ini:

a. Penguasaan materi

Dalam penelitian ini, indikator penguasaan materi merupakan salah satu aspek yang diteliti. Pada Indikator ini terdapat lima poin pernyataan yang digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami selama pembelajaran daring pada pelajaran biologi. Dari kelima pernyataan tersebut menunjukkan rata-rata indikator penguasaan materi siswa sebesar 40,28 dengan persentase 13,41% dan tingkat kesulitan belajar siswa berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan belajar dari segi aspek penguasaan materi selama pembelajaran daring berlangsung. Hal ini dikarenakan siswa tetap tertarik memahami materi biologi dan menanyakan hal-hal yang kurang jelas pada saat guru menjelaskan selama pembelajaran daring berlangsung.

Hal yang sama disampaikan oleh Suryani & Lufri (2021) bahwa siswa dikategorikan mengalami kesulitan belajar jika siswa tersebut tidak mampu menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, selanjutnya Waruwu (2020) mengatakan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar ditunjukkan dengan adanya kegagalan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan belajar. Siswa dikatakan gagal dalam belajar apabila dalam batas waktu tertentu siswa tidak mencapai tingkat penguasaan materi (*mastery level*) minimal dalam pelajaran yang telah ditentukan oleh guru.

b. Waktu Belajar

Pada Indikator ini terdapat lima poin pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh waktu pembelajaran terhadap kesulitan belajar yang dialami siswa pada pelajaran biologi selama pembelajaran daring. Berdasarkan lima pernyataan diatas menunjukkan rata-rata indikator waktu pembelajaran adalah sebesar 40,9% dengan persentase sebesar 13,61% dan berada dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan belajar selama pembelajaran daring dari aspek waktu pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa kelas XI MIPA di SMAN 13 Takalar masih bisa mengatur waktu belajar dengan baik, meskipun jadwal belajar mengajar guru tidak sesuai dengan roster pelajaran dan durasi menjelaskan guru terlalu lama. Hal ini dapat dilihat pada banyak siswa yang tidak setuju dengan pernyataan bahwa dirinya mengalami kesulitan dalam mengatur waktu selama pembelajaran daring. Meskipun tidak kesulitan dalam mengatur waktu, akan tetapi selama pembelajaran daring berlangsung kebanyakn siswa menghabiskan waktu dengan rebahan.

Hal yang sama disampaikan oleh Wahyuningsih (2021) bahwa ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis akan menghindarkan diri dari hal-hal yang dapat memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas dan supaya tugas dapat terselesaikan tepat waktu, siswa perlu membuat jadwal untuk mengerjakan tugas, selanjutnya menurut Waruwu (2020), siswa dikatakan gagal dalam belajar apabila dalam batas waktu tertentu siswa tidak mencapai ukuran tingkat minimal dalam pelajaran tertentu yang telah ditentukan oleh guru.

c. Capaian prestasi belajar

Pada indikator ini, terdapat tiga poin pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kesulitan belajar yang dialami siswa selama pembelajaran daring pada pelajaran biologi. Berdasarkan tiga pernyataan tersebut, menunjukkan rata-rata indikator prestasi belajar siswa adalah 41,09% dengan persentase sebesar 13,68% dan tingkat kesulitan belajar siswa berada pada kategori sedang sehingga dapat dikatakan bahwa capaian prestasi belajar siswa selama pembelajaran daring cukup mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Hal ini dikarenakan capaian prestasi belajar/nilai biologi siswa kurang bagus dibanding dengan pembelajaran tatap muka. Meskipun dalam belajar ketika siswa tidak paham maka akan mencari sendiri penjelasan di buku/internet serta menurut siswa pelajaran biologi ketika dilaksanakan secara daring akan lebih mudah dipahami namun tetap saja mendapat nilai yang tidak maksimal.

Menurut Sanjiwani, dkk. (2018), bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar akan mendapatkan hasil yang kurang optimal dalam proses belajarnya, selanjutnya Syafa'ati (2021), mengemukakan bahwa pembelajaran daring berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa, baik dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Selain itu, selama pembelajaran daring guru kesulitan menentukan prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif.

d. Fokus siswa

Pada Indikator ini terdapat tiga poin pernyataan yang digunakan. Berdasarkan tiga pernyataan tersebut, menunjukkan rata-rata sebesar 45,61% dengan persentase 15,18% dan tingkat kesulitan belajar siswa berada pada kategori sedang sehingga siswa pada pelajaran biologi secara daring. Hal ini dikarenakan siswa masih sulit untuk berkonsentrasi atau memusatkan perhatiannya pada saat mengikuti pelajaran biologi secara daring meskipun siswa sudah berusaha memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan tugas dengan bersungguh-sungguh. Oleh karena itu siswa harus melakukan pembenahan pada dirinya sehingga dapat berkonsentrasi dan memusatkan perhatiannya ketika belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan menurut Aina (2021) yaitu membuat catatan materi biologi yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran daring.

Menurut wahyuningsih, (2021) fokus belajar atau konsentrasi belajar dapat diantisipasi dengan cara melakukan kebiasaan belajar disiplin dan menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi belajar. Menurut Sari & Madio (2021), siswa sering mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi disebabkan karena kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, terganggu oleh keadaan lingkungan, dan bosan terhadap pelajaran.

e. Semangat Belajar

Pada Indikator ini terdapat lima poin pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh semangat belajar terhadap kesulitan belajar siswa selama pembelajaran daring pada pelajaran biologi. Berdasarkan lima pernyataan tersebut, menunjukkan rata-rata indikator semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran yakni sebesar 42,90% dengan persentase sebesar 14,28% dan tingkat kesulitan belajar siswa berada pada kategori sedang dan dapat dikatakan bahwa indikator ini cukup berpengaruh terhadap kesulitan belajar biologi siswa secara daring. Hal ini dikarenakan siswa tetap bersemangat mengikuti pelajaran biologi meskipun secara daring baik itu pengerjaan tugas-tugas ataupun proses belajar mengajar, serta semangat belajar siswa masih sama seperti sebelum pembelajaran daring berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aina (2021), mengatakan bahwa meskipun pembelajaran dilaksanakan secara online tetapi peserta didik tetap memiliki antusias yang baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Antusiasme belajar siswa dapat dilihat dari semangat peserta didik berusaha untuk menjawab kuis dengan benar untuk mendapatkan nilai yang baik dan hasil belajar biologi yang diperolehnya melalui ulangan akhir semester. Selanjutnya menurut Sanjiwani, dkk. (2018) menyatakan bahwa motivasi menjadi salah satu

penyebab kesulitan belajar pada siswa apabila minat belajar siswa rendah maka motivasi belajar siswa juga menjadi rendah.

f. Perilaku belajar

Pada Indikator ini terdapat empat poin pernyataan. Berdasarkan empat pernyataan tersebut, menunjukkan rata-rata indikator perilaku siswa selama pembelajaran adalah 42,97% dengan persentase sebesar 14,31% dan tingkat kesulitan belajar siswa berada pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan siswa kadang merasa malas karena penjelasan guru tidak dapat dipahami tetapi ketika diberi pertanyaan oleh guru, siswa selalu berusaha menjawab pertanyaan tersebut dengan baik dan benar, selain itu, selama pembelajaran daring kebanyakan siswa tetap menggunakan seragam sekolah ketika mengikuti pelajaran.

Hal yang sama disampaikan oleh Aina (2021), mengatakan bahwa siswa menunjukkan sikap antusias dalam mengerjakan tugas-tugas biologi yang diberikan guru serta antusias dalam menjawab kuis biologi yang diberikan oleh guru. Menurut Umami (2021), Perilaku belajar siswa tergantung pada penyajian materi, apakah penyajian materi tersebut membuat siswa tertarik, termotivasi, dan timbul perasaan senang pada diri siswa untuk menyenangi materi tersebut atau justru membuat siswa merasa jenuh terhadap penyampaian yang disajikan.

g. Aplikasi Pembelajaran Daring

Pada Indikator ini, terdapat empat poin pernyataan yang digunakan. Berdasarkan empat pernyataan tersebut, dihasilkan rata-rata indikator aplikasi pembelajaran daring adalah 46,64% dengan persentase sebesar 15,53% dan tingkat kesulitan belajar siswa berada pada kategori sedang sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran daring pada pelajaran biologi secara daring di SMAN 13 Takalar cukup berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa. Aplikasi yang sering digunakan oleh guru maupun siswa di SMAN 13 Takalar adalah WhatsApp grup, zoom meeting, google meet dan google classroom. Dengan adanya beberapa aplikasi yang digunakan oleh guru membuat sebagian siswa sulit mengumpulkan tugas ketika menggunakan aplikasi pembelajaran daring dan sebagian siswa lainnya merasa mudah untuk mengakses aplikasi pembelajaran daring yang digunakan oleh gurunya. Selama pembelajaran daring diterapkan di SMAN 13 Takalar semua pusat informasi pembelajaran berpusat pada WhatsApp grup sedangkan aplikasi virtual meet lainnya hanya digunakan ketika virtual meet ingin dilaksanakan.

Menurut Klara & Ristiono (2021) bahwa siswa mengalami kesulitan dipenggunaan aplikasi pembelajaran daring karena kurang terbiasa menggunakan aplikasi pembelajaran daring. Hal tersebut karena pembelajaran daring diterapkan secara mendadak. Dengan demikian, perlu adanya upaya perbaikan atau tutorial penggunaan aplikasi yang lazim digunakan sehingga baik siswa maupun guru tidak kesulitan mengakses pelajaran selama pembelajaran daring. Selanjutnya Sudrajat (2020), mengatakan bahwa kemampuan literasi terhadap teknologi dan penguasaan media yang rendah mengakibatkan aktivitas belajar daring tidak bisa berjalan dengan semestinya sehingga proses belajar mengalami hambatan seperti siswa sulit mengerjakan tugas-tugas, tidak tahu cara menggunakan aplikasi belajar daring sehingga siswa tertinggal dalam pemahaman pembelajaran.

Kesimpulan

Profil kesulitan belajar siswa pada pelajaran biologi secara daring di SMAN 13 Takalar, yaitu penguasaan materi siswa tergolong kategori rendah, waktu pembelajaran siswa tergolong kategori rendah, capaian prestasi belajar siswa tergolong kategori sedang, fokus siswa tergolong kategori sedang, semangat belajar siswa tergolong kategori sedang, perilaku belajar siswa tergolong kategori sedang dan penggunaan aplikasi pembelajaran daring tergolong kategori sedang.

Referensi

- Aina, M., Budiarti, R. S., Muthia, G. A., & Putri, D. A. (2021). Motivasi Belajar biologi peserta didik SMA pada Pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 2(1), 1-12.
- Fitriansyah, F. (2016). Pemanfaatan media pembelajaran (gadget) untuk memotivasi belajar siswa SD. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(1).
- Hayat, S. (2021). *Kesulitan belajar daring siswa kelas X Mipa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Klara, F., & Ristono, R. (2021). Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswayang Pembelajarannya dalam Jaringan (Daring) Kelas XI MIA SMAN di Kecamatan Kota Mukomuko. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3).
- Murti, A. H. D., Arsal, A. F., & Muis, A. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Aspek Motivasi Belajar dan Kondisi Kesehatan Fisik Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 06 Makassar. *Biology Teaching and Learning*, 4(1).
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biosilico*, 6, 214-224.
- Sanjiwani, N. L. I., Muderawan, I. W., & Sudiana, I. K. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Pada Materi Larutan Penyangga Di Sma Negeri 2 Banjar. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 2(2), 75-84.
- Sari, L. K., & Madio, S. S. (2021). Kesulitan Belajar Matematika Siswa melalui Pembelajaran Jarak Jauh. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 409-420.
- Sudirgayasa, I.G., Indrawan, I.P.O., Sudiana, I.M., Surata, I.K., & Maduriana, I.M. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Daring Biologi Saat Learning From Home (LFH). *Prosiding*.
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi guru di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100-110.
- Suryani, S., & Lufri, L. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Biologi melalui Pembelajaran Daring dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3).
- Syafa'ati, J. S. N., Sucipto, S., & Roysa, M. (2021). Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 122-128.
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study at home: Analisis kesulitan belajar matematika pada proses pembelajaran daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20-26.
- Wahyuningsih, A., Widiawati, H., & Zulva, N. (2021). Upaya Bimbingan Belajar Orang Tua Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5640-56470.

Waruwu, T. (2020). Identifikasi kesulitan belajar pada pembelajaran IPA dan pelaksanaan pembelajaran remedial. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 285-285.

Zafri. (2000). *Metode Penelitian Pendidikan. Padang: Universitas Negeri Padang.*

Yasma	Mahasiswa Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar E-mail: andifaridah@unm.ac.id
Andi Faridah Arsal	S.Si. M.Si., Dosen Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar E-mail: andifaridah@unm.ac.id
Muhiddin Palennari	S.Pd., M.Pd., Dr. Dosen Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar E-mail: andifaridah@unm.ac.id